

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA THE ST. REGIS BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Made Dwita Damayanti
NIM 1915713119**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA THE ST. REGIS BALI RESORT



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Made Dwita Damayanti
NIM 1915713119**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA THE ST. REGIS BALI RESORT

Made Dwita Damayanti

Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,
Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 Fax. 701128
Email : mddwitadama123@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan perusahaan. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort yakni kecelakaan kerja yang dialami karyawan setiap tahunnya tidak stabil. Kecelakaan kerja yang terjadi diakibatkan oleh kurangnya kesadaran karyawan dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort sudah cukup baik karena perusahaan telah menyediakan fasilitas, peralatan dan jaminan yang lengkap terkait keselamatan kesehatan kerja kepada setiap karyawannya. Namun, dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort masih terdapat kendala yakni informasi terkait keselamatan kesehatan kerja tidak diketahui oleh setiap karyawan serta karyawan terlambat melaporkan kecelakaan kerja yang dialami.

Kata Kunci: *keselamatan kerja, kesehatan kerja, hotel, kecelakaan kerja, lingkungan kerja*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Dwita Damayanti
NIM : 1915713119
Prodi/Jurusan : Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa makalah Tugas Akhir saya dengan judul:
'PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA THE ST. REGIS BALI RESORT'

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 30 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Made Dwita Damayanti

NIM 1915713119

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
pada The St. Regis Bali Resort

2. Penulis

- a. Nama : Made Dwita Damayanti
b. NIM : 1915713119

3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis



Badung, 30 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ni Nyoman Teristiyani Winaya'.

Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE., MM.
NIP. 196110301987032001

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Gede Iwan Suryadi'.

I Gede Iwan Suryadi, SE., MM.
NIP. 198003052008121001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA THE ST. REGIS BALI RESORT

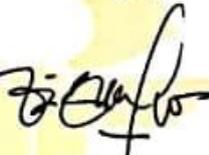
Oleh

Made Dwita Damayanti

NIM 1915713119

Disahkan Oleh

Ketua Penguji,



Ni Nyoman Teristiyai Wihaya, SE., MM.

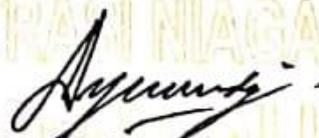
NIP. 196110301987032001

Penguji I,



I Putu Okta Priyana, S.Kom., M.Kom.
NIK. 202111006

Penguji II,



Cokorda Gede Putra Yudistira, SE., MM.
NIP. 196808271993031002

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga

Ketua



Dr. Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 31 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widianara, S.Psi., M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada The St. Regis Bali Resort**” ini dengan tepat waktu.

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah Diploma III Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menerima banyak partisipasi, dorongan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis dan mahasiswa lainnya untuk langsung terjun di dunia kerja sesuai tuntutan ilmu yang dimiliki melalui Praktek Kerja Lapangan.
2. Bapak Drs. I Ketut Santra, M,Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politenik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Com., M.Cs, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan pengarahan dan kesempatan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE., MM Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran dan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak I Gede Iwan Suryadi, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan nasehat dan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta dorongan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Fredi Hermanto selaku *Assistant Director Human Resources* pada The St. Regis Bali Resort yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan melakukan penelitian di The St. Regis Bali Resort.
9. Bapak I Komang Wahyu Kariesma selaku *Assistant Human Resources Manager* yang telah mengijinkan kepada penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Bapak Dewa Gede Putrayadnya selaku *Training Manager* yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan selama penulis melakukan penelitian di The St. Regis Bali Resort.

11. Seluruh Staff di The St. Regis Bali Resort yang telah banyak membantu penulis selama Praktek Kerja Lapangan serta untuk rasa kekeluargaannya.
12. Seluruh keluarga, orang tua dan teman-teman tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendoakan dan membantu memberikan motivasi, perhatian, moral dan material serta dorongan dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Serta banyak pihak lainnya yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, dan saran yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kedepannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DARTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pokok Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Metode Penelitian | 9 |
| 1. Lokasi Penelitian | 9 |
| 2. Objek Penelitian | 9 |
| 3. Data Penelitian | 9 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 15 |
| 1. Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 15 |
| 2. Proses Manajemen Sumber Daya Manusia | 16 |
| 3. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 17 |
| B. Keselamatan Kerja..... | 21 |
| 1. Definisi Keselamatan Kerja | 21 |
| 2. Indikator Keselamatan Kerja | 21 |
| 3. Tujuan Keselamatan Kerja | 23 |
| C. Kesehatan Kerja..... | 23 |
| 1. Definisi Kesehatan Kerja | 23 |

| | |
|---|----|
| 2. Indikator Kesehatan Kerja | 24 |
| 3. Tujuan Kesehatan Kerja | 25 |
| D. Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 25 |
| 1. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 25 |
| 2. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 27 |
| 3. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 28 |
| 4. Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 29 |
| 5. Langkah-langkah Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 31 |
| E. <i>Flowchart</i> | 35 |
| 1. Definisi <i>Flowchart</i> | 35 |
| 2. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i> | 35 |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 40 |
| A. Sejarah Berdirinya | 40 |
| B. Bidang Usaha | 41 |
| 1. Visi dan Misi The St. Regis Bali Resort | 42 |
| 2. Fasilitas dan Pelayanan The St. Regis Bali Resort | 42 |
| C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan | 45 |
| 1. Struktur Organisasi | 45 |
| 2. Uraian Jabatan | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Kebijakan Perusahaan | 51 |
| B. Analisis dan Interpretasi Data | 55 |
| 1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada The St. Regis Bali Resort | 56 |
| 2. Kendala Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada The St. Regis Bali Resort | 83 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 84 |
| A. Simpulan | 84 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DARTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Kerja pada The St. Regis Bali Resort Tahun 2017 - 2021 | 6 |
| Tabel 2.1 Simbol Arus (<i>Flow Direction Symbols</i>) | 36 |
| Tabel 2.2 Simbol Proses (<i>Processing Symbols</i>) | 37 |
| Tabel 2.3 Simbol I/O (<i>Input-Output</i>) | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Logo The St. Regis Bali Resort..... | 41 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi Hotel The St. Regis Bali Resort..... | 45 |
| Gambar 3.3 Struktur Organisasi <i>Human Resources Department</i> | 46 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja The St. Regis Bali Resort | 57 |
| Gambar 4.2 Program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja The St. Regis Bali Resort..... | 60 |
| Gambar 4.3 Pengecekan Suhu Tubuh dengan Termometer | 62 |
| Gambar 4.4 Rambu & Standar Penggunaan Masker..... | 63 |
| Gambar 4.5 <i>Safety Shoes</i> | 64 |
| Gambar 4.6 Rambu Penggunaan Sarung Tangan..... | 64 |
| Gambar 4.7 <i>Caution Wet Floor</i> | 65 |
| Gambar 4.8 Kotak P3K (<i>First Aid Kit</i>) | 66 |
| Gambar 4.9 Rambu Evakuasi Tsunami dan Kebakaran | 67 |
| Gambar 4.10 Rambu Keluar (<i>Exit</i>)..... | 67 |
| Gambar 4.11 <i>Evacuation Route</i> (Map) | 68 |
| Gambar 4.12 <i>Fire Assembly Direction Signage</i> | 68 |
| Gambar 4.13 <i>Tsunami Assembly Point Signage</i> | 69 |
| Gambar 4.14 <i>Fire and Earthquake Assembly Point Signage</i> | 69 |
| Gambar 4.15 <i>Fire Extinguisher</i> | 70 |
| Gambar 4.16 <i>Fire Hose Reel</i> dan Pakaian Pemadam Kebakaran..... | 71 |
| Gambar 4.17 <i>Flowchart</i> Penanganan Laporan Kecelakaan Kerja pada The St. Regis Bali Resort Bag. 1..... | 76 |
| Gambar 4.18 <i>Flowchart</i> Penanganan Laporan Kecelakaan Kerja pada The St. Regis Bali Resort Bag.2 | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 : *Work Health and Safety Policy*
- Lampiran 3 : SOP H&S-001-(Using a Fire Extinguisher)
- Lampiran 4 : SOP H&S-002-(Accident Report)
- Lampiran 5 : SOP H&S-003-(Hotel Life Safety Training)
- Lampiran 6 : SOP H&S-004-(Fire Alarm Response)
- Lampiran 7 : SOP H&S-005-(Hazard Free Work Place)
- Lampiran 8 : SOP H&S-006-(Hot Work Permit)
- Lampiran 9 : SOP H&S-007-(Operation Of Fire Hose Reel)
- Lampiran 10 : SOP H&S-008-(Safety Work Precaution)
- Lampiran 11 : Surat Pernyataan Perusahaan
- Lampiran 12 : Berita Acara Kronologis Kecelakaan
- Lampiran 13 : Laporan Kasus Kecelakaan Kerja Tahap I
- Lampiran 14 : Laporan Kasus Kecelakaan Kerja Tahap II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, semakin banyak perusahaan baru yang berkembang di Indonesia. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan sangat ketat untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Tujuan tersebut dapat diwujudkan ketika sumber daya manusia yang bekerja dalam perusahaan berkualitas. Sumber daya manusia memberikan pengaruh yang besar untuk keberhasilan sebuah perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk dapat memperhatikan dan menyeleksi sumber daya manusia yang bekerja merupakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Aspek sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting pada sebuah organisasi atau sebuah perusahaan (Sunyoto, 2015:1), maka dari itu perlu diperhatikan secara optimal untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu sebuah perusahaan untuk

mewujudkan tujuan serta visi misi yang ingin dicapai. Untuk dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja setiap karyawannya. Faktor yang berpengaruh nyata dan positif terhadap kinerja karyawan, yaitu faktor keselamatan kerja dan kesehatan kerja (Setyawati dan Soedarmadi, 2021:125). Perusahaan dituntut untuk memenuhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan jika menginginkan karyawan yang berkualitas. Hal ini karena kualitas karyawan dapat mempengaruhi produktivitas dari perusahaan itu sendiri. Semakin banyak karyawan berkualitas yang dimiliki suatu perusahaan, maka produktivitas suatu perusahaan tersebut juga tinggi.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Perusahaan dan karyawan harus saling bekerja sama dalam melaksanakan setiap pekerjaannya sehingga tingkat produktivitas perusahaan tinggi serta tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dapat memberikan rasa nyaman, motivasi dan kepuasan dari karyawan tersebut untuk bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu kunci pokok untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan (Agbola, 2012:156). Program tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan untuk meminimalkan risiko kecelakaan

dan cedera (Machabe dan Indermun, 2013:13). Oleh karena itu, kesehatan dan keselamatan kerja harus diperhatikan dan menjadi prioritas sebuah perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas dari karyawan.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2019 terdapat 182 ribu kasus kecelakaan kerja dan sepanjang tahun 2020 terdapat 225 ribu kasus kecelakaan kerja, 53 kasus penyakit akibat kerja yang 11 di antaranya disebabkan Covid-19. Sepanjang Januari hingga September 2021 terdapat 82 ribu kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang 65% disebabkan oleh Covid-19. Penyebab kecelakaan kerja terbesar adalah faktor manusia, yaitu kurangnya kesadaran perusahaan dan tenaga kerja sendiri terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan perundang-undangan dan aturan perusahaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 disebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Selain itu, dalam Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, pasal 23 mengenai kesehatan kerja disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja

wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam industri memang belum terlaksana dengan baik secara menyeluruh. Meskipun program keselamatan dan kesehatan kerja tersebut telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam undang-undang.

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang dapat mengakibatkan tingkat kecelakaan kerja menjadi tinggi. Hal tersebut dapat berdampak pada produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen memiliki peranan penting dalam memberi perhatian terhadap pentingnya pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan. Hanya dengan strategi yang baik dan konkret dari pihak manajemen perusahaan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dapat terwujud.

Setiap karyawan yang bekerja harus dapat mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja agar tidak mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada karyawan. Kecelakaan kerja sering terjadi dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pihak manajemen yakni bagian *Human Resources* sebagai pengawas. Seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik dari

setiap karyawan diperhatikan saat memasuki ruang kerja agar dapat mendeteksi secara dini kesehatan pekerja ketika akan masuk bekerja. Pelaporan kecelakaan kerja sering diabaikan oleh karyawan itu sendiri sehingga menimbulkan keterlambatan penanganan dari pihak *Human Resources* untuk mengurus administrasi yang diperlukan. Sebenarnya pelaporan kecelakaan kerja diwajibkan dalam undang-undang. Namun, terdapat beberapa penghalang dalam pelaporan tersebut yakni antara lain prosedur administrasi yang dianggap sulit dan jaminan kesehatan yang kurang memadai.

Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan The St. Regis Bali Resort. Dimana setiap karyawan seharusnya memiliki jaminan keselamatan dan kesehatan kerja saat beraktivitas di perusahaan. Dengan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai diharapkan karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga visi misi dapat tercapai dengan maksimal. The St. Regis Bali Resort dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya memfasilitasi berbagai kebutuhan, khususnya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh karyawannya. Walaupun demikian, kasus kecelakaan kerja masih terjadi pada karyawan setiap tahunnya. Berikut ini adalah data tentang jumlah kasus kecelakaan kerja pada The St. Regis Bali Resort tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Kerja pada The St. Regis Bali Resort
Tahun 2017 - 2021

| No. | Tahun | Jumlah Kecelakaan Kerja |
|-----|-------|-------------------------|
| 1 | 2017 | 4 Kasus |
| 2 | 2018 | 1 Kasus |
| 3 | 2019 | 3 Kasus |
| 4 | 2020 | 3 Kasus |
| 5 | 2021 | 4 Kasus |

Sumber: The St. Regis Bali Resort

Dapat dilihat dari tabel diatas, terdapat kasus kecelakaan kerja yang setiap tahunnya terjadi pada The St. Regis Bali Resort. Pada tahun 2017 telah terjadi 4 kasus kecelakaan kerja pada karyawan, tahun 2018 sebanyak 1 kasus kecelakaan kerja, tahun 2019 sebanyak 3 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 sebanyak 3 kasus kecelakaan kerja, dan pada tahun 2021 terdapat sebanyak 4 kasus kecelakaan kerja yang terjadi. Berdasarkan data kecelakaan kerja dan observasi yang dilakukan terdapat beberapa kecelakaan kerja yang terjadi pada setiap tahun yang tidak stabil. Selain kasus kecelakaan kerja yang tidak stabil, adapun masalah-masalah yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja yang saat ini ada di The St. Regis Bali Resort yang perlu mendapatkan perhatian adalah mengenai kedisiplinan dan ketaatan setiap karyawan dalam memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ditetapkan saat bekerja. Dengan adanya

kedisiplinan karyawan dalam mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja, maka kasus kecelakaan kerja akan berkurang. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat berkaitan dengan adanya strategi dari *Human Resources*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tugas akhir dengan judul “**Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada The St. Regis Bali Resort**”, sehingga dapat diketahui fungsi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu untuk dapat memberikan jaminan rasa nyaman dan aman sehingga karyawan yang bekerja dalam kondisi sehat serta dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, dapat memberikan masukan pada The St. Regis Bali Resort Bali untuk menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dan memperhatikan setiap karyawan yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

B. Pokok Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan pada The St. Regis Bali Resort?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan pada The St. Regis Bali Resort.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan cara mengatasinya pada The St. Regis Bali Resort.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan menjadi bekal praktis untuk pengalaman saat memulai di dunia kerja dan usaha nanti.
 - b. Sebagai bahan penerapan praktek dan teori yang didapat selama menjalani perkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam dunia kerja.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan dalam memberikan materi kepada mahasiswa di Jurusan Administrasi Niaga khususnya mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
 - b. Dapat dijadikan sebuah referensi dalam pencarian informasi dan bahan bacaan untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah atau dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Memberi saran masukan untuk kinerja yang lebih maksimal.
- c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal menangani tugas-tugas perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel The St. Regis Bali Resort yang beralamat di Jl. Kawasan Pariwisata, Nusa Dua Lot S6, P.O Box 44. Nusa Dua Bali.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan khususnya di *Human Resources Department* merupakan *department* yang sangat berperan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, yang menjadi obyek penelitian adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan, sekaligus melakukan kontrol terhadap *quality standard*.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat

verbal bukan merupakan angka seperti sejarah The St Regis Bali Resort. Data kualitatif memerlukan waktu karena harus melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder (Sugiyono, 2015:137). Berdasarkan cara memperolehnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:137). Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung berupa *Report* Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja The St Regis Bali Resort.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, catatan dan literatur yang terkait dengan masalah penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan (Abrimanto, 2017:39). Dalam penelitian ini penulis datang langsung ke lokasi saat Praktek Kerja Lapangan di The St. Regis Bali Resort.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (Sujarweni, 2019:31). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2015:220). Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak *Human Resources* yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Abrimanto, 2017:41). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan (Sugiyono, 2015:240), seperti standar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di The St Regis Bali Resort, jumlah kasus kecelakaan kerja, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan *job description*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan atau melukiskan obyek-obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. "Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh kondisi atau keadaan yang ada yaitu keadaan apa adanya saat melakukan penelitian" (Mukhtar 2013:28).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan tiga langkah yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Rijali, 2018:91). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2018:94). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:137). Penyajian data dapat penelitian ini

berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat dilihat kesiapan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017:141). Kesimpulan final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan dalam penelitian akan menjawab dari bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan kendala yang dihadapi pada The St. Regis Bali Resort.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya dalam memelihara karyawan secara fisik dan mental dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan di lingkungan kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort sudah cukup baik karena perusahaan telah menyediakan fasilitas, peralatan dan jaminan yang lengkap terkait keselamatan kesehatan kerja kepada setiap karyawannya. Keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan yang cukup baik mempengaruhi cukup meningkatnya kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan.
2. Dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort masih terdapat beberapa kendala yakni:

- a. Informasi terkait keselamatan kesehatan kerja tidak diketahui oleh setiap karyawan
- b. Karyawan terlambat melaporkan kecelakaan kerja yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada The St. Regis Bali Resort. Adapun saran yang dapat diberikan yakni:

1. Perlu adanya sosialisasi atau ketika memberikan orientasi kepada karyawan diberikan informasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja baik itu mengenai kebijakan, standar operasional prosedur maupun fasilitas serta jaminan yang disediakan karyawan ketika bekerja. Dengan pemberian informasi ini, karyawan dapat lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatannya ketika melakukan pekerjaan.
2. Keterlambatan pelaporan kecelakaan kerja dapat terjadi karena karyawan tidak mengetahui prosedur yang harus dilakukan dan pihak HRD tidak sigap dalam melaporkan kecelakaan kerja karyawan kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, sebaiknya setiap karyawan diberikan informasi yang lengkap terutama terkait dengan kecelakaan kerja agar pelaporannya dapat cepat diproses dan perawatan untuk kecelakaan dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrimanto, Adimas Gustiana. 2017. *Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Agbola, Ruby Melody. 2012. "Impact of Health and Safety Management on Employee Safety at the Ghana Ports and Harbour Authority". *Developing Country Studies*. Vol.2, No.9, pp 156-166.
- Aulia, Halimathullah Lufthi. 2021. *Teori dan Konsep Algoritma Pemrograman dalam Menghitung Luas Lingkaran dan Volume Kubus*. UIN Sumatera Utara.
- Batjo, Nurdin, dan Mahadin Shaleh. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Aksara Timur: Makassar.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Firmanzah, Frizal. 2017. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.42, No.20, pp 2
- Fridayanti, Nita. 2016. "Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Ferron Par Phamacceuticals Bekasi". *Jurnal Adiminstrasi Kanroe*. Vol.4, No.1, pp 211-234
- Hasibuan, dkk. 2020. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yayasan Kita Menulis
- International Labour Organization. 2014. *Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention*. Germani: ILO
- Kuswana W. S. 2014. *ERGONOMI dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Machabe, Angel Phumzile., and Vartikka Indermun. 2013. "An Overview Of The Occupational Health And Safety Act: A Theoretical And Practical Global Perspective: *Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN) Chapter*. Vol. 3, No. 5, pp 13-33.
- Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press
- Pangabean, Mutiara Sibatani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ridwan, dkk. 2021. *Tinjauan K3 Pada Pekerjaan Penguatan Tebing Sungai Desa Poringan, Desa Salubua, Desa Cakkeawo Kec. Suli Barat Kab.Luwu*. Universitas Andi Djemma Palopo
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*. Vol.17, No.33, pp 81-95
- Setyawati, Aprilia Nining dan Soedarmadi. 2021. "Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan". *SOLUSI: Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*. Vol. 19, No.22, pp 112-127.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sunyoto, Danang. 2015. *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Edisi 1. Cetakan ke-17). Jakarta: Kencana.
- Syamsiah. 2019. "Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak Paud Rambutan". *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*. Vol. 4, No. 1.
- Taryaman, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyudi, dkk. 2020. *Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pt. Yambala Indonesia*. Jakarta: ekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).